

Analisis Kepuasan Kerja Perawat Terhadap Manajemen Keperawatan Di RSU Sundari Medan

Analysis of Nurse Job Satisfaction with Nursing Management at RSU Sundari Medan

Lina Rizki¹ & Nila Sari²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

²Universitas Prima Indonesia

Disubmit: 18 Agustus 2024; Diproses: 01 September 2024; Diaaccept: 15 November 2024; Dipublish: 30 November 2024

*Corresponding author: E-mail: linarizki96@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan rumah sakit dalam pemberian layanan kesehatan bermutu melibatkan berbagai tenaga kesehatan, salah satunya yakni perawat, sehingga khususnya perawat menjadi salah satu penentu dari tercapaian mutu pelayanan rumah sakit. Perawat dalam menjalankan tugasnya dapat dipengaruhi banyak hal, khususnya adalah penerimaan perawat dalam menjalankan pekerjaannya, dalam hal ini kinerja perawat salah satu penentunya adalah kepuasan kerja yang dirasakan oleh perawat. Kepuasan kerja perawat ini akan mempengaruhi dari proses manajemen yang dilakukan di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kepuasan perawat terhadap manajemen keperawatan di RSU Sundari Medan. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional. Populasinya adalah perawat rawat inap di RSU Sundari Medan. Teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling. Analisa data dengan uji Kendall's Tau untuk mengetahui hubungan variabel dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$. Hasil penelitian diperoleh kepuasan kerja perawat sebagian besar dengan kategori puas, yaitu sebanyak 73 responden (81,5%) sedangkan manajemen keperawatan secara keseluruhan dengan kategori baik. Hasil uji analisa data diperoleh $P = 0,000$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga kesimpulannya ada hubungan kepuasan kerja perawat terhadap manajemen keperawatan. Pengelolaan manajemen keperawatan khususnya di ruang rawat inap salah satunya dipengaruhi oleh kepuasan kerja perawat.

Kata Kunci: Kepuasan Perawat; Manajemen Keperawatan; Mutu Pelayanan

Abstract

The success of hospitals in providing quality health services involves various health workers, one of which is nurses, so that nurses in particular are one of the determinants of achieving the quality of hospital services. Nurses in carrying out their duties can be influenced by many things, in particular the acceptance of nurses in carrying out their work, in this case one of the determinants of nurse performance is the job satisfaction felt by nurses. Nurse job satisfaction will influence the management process carried out in the hospital. The aim of this research is to analyze nurses' satisfaction with nursing management at RSU Sundari Medan. This research uses a correlational analytical research design. The population is inpatient nurses at RSU Sundari Medan. The sampling technique used was stratified random sampling. Data analysis using the Kendall's Tau test to determine the relationship between variables with a significance level of $\alpha \leq 0.05$. The research results showed that the majority of nurses' job satisfaction was in the satisfied category, namely 73 respondents (81.5%) while overall nursing management was in the good category. The results of the data analysis test obtained $P = 0.000$ with $\alpha = 0.05$ so that the conclusion is that there is a relationship between nurse job satisfaction and nursing management. Nursing management, especially in inpatient rooms, is influenced by nurses' job satisfaction

Keywords: Nurse Satisfaction; Nursing Management; Service Quality

PENDAHULUAN

Keberhasilan rumah sakit dalam pemberian layanan kesehatan bermutu melibatkan berbagai tenaga kesehatan, salah satunya yakni perawat, selaku tenaga kesehatan yang berinteraksi langsung dalam pemberian pelayanan kesehatan pada pasien. Tenaga keperawatan merupakan sumber daya manusia dengan jumlah paling dominan yang ada di rumah sakit (diperkirakan sekitar 75%).

Kemampuan yang dimiliki oleh perawat tersebut dapat digunakan sebagai modal dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien dan dapat menjadi tolak ukur dalam pencapaian kepuasan kerja perawat. Kemampuan dalam melaksanakan tugas merupakan unsur utama dalam menilai kinerja seseorang. Namun tugas tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa di dukung oleh suatu kemauan dan motivasi. Jika seseorang sudah menjalankan tugas dengan baik, maka dia akan mendapatkan kepuasan terhadap hasil yang dicapai dan tantangan selama proses pelaksanaan. Kepuasan tersebut dapat tercipta dengan strategi memberikan penghargaan yang dicapai, baik berupa fisik maupun psikis dan peningkatan motivasi. Kualitas pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan di mata masyarakat.

Salah satu indikator dari mutu pelayanan keperawatan adalah kepuasan pasien (Nursalam, 2014), dalam mencapai nilai kualitas pelayanan kesehatan yang baik, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya motivasi kerja dan kepuasan kerja pegawainya.

Menurut Robbins (1996, dalam Nursalam, 2014), mendefinisikan kepuasan kerja sebagai sikap umum individual terhadap pekerjaannya. Ada yang perlu diingat yaitu bahwa pekerjaan lebih dari sekedar menghadapi kertas, menunggu pelanggan. Namun termasuk di dalamnya adalah bagaimana berhubungan dengan rekan kerja dan atasan, mengikuti aturan dan kebijakan organisasi, mentaati standar kinerja, dan tinggal di dalam kondisi kerja yang sering kali tidak ideal.

Menurut Pawesti dan Wikansari (2016), menunjukkan bahwa ketidakpuasan pegawai berdampak terhadap turnover yang diikuti dalam Makaluas, Pio dan Sumampouw (2017) kepuasan kerja berdampak terhadap kinerja karyawan yang diikuti dalam Indrawati (2013) kepuasan kerja dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan melalui kinerja karyawan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kepuasan perawat terhadap manajemen keperawatan di RSU Sundari Medan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional. Sampel yang digunakan adalah perawat di ruang rawat inap, yang berjumlah 93 responden. Teknik sampling menggunakan Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variabel independen dalam penelitian ini penerapan kepuasan kerja perawat dan variabel dependennya adalah manajemen keperawatan. Berdasarkan hasil observasi yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan tabulasi dan dianalisis dengan

Kendal Tau untuk mengetahui hubungan antara dua variabel kategorik dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$. Seluruh pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Usia (Tahun)		
20-30	56	60,2
31-40	36	38,7
41-50	1	1,1
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	17	18,3
Perempuan	76	81,7
Jabatan		
Kepala Ruang	1	1,1
Katim	26	28
Perawat Pelaksana	66	71
Masa Kerja (Tahun)		
<1	1	1,1
1-5	44	47,3
6-10	40	43
11-15	6	6,5
>15	2	2,2
Status Kerja		
Non PNS	62	66,7
PNS	31	33,3
Ruang Rawat Inap		
Anggrek	15	16,1
Mawar	19	20,4
Melati	16	17,2
Matahari	14	15,1
Dahlia	11	11,8
Asoka	12	12,9
Bougenvile	6	6,5

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data sebagian besar usia 20 - 30 tahun (60,2%), sebagian besar jenis kelamin perempuan (81,7%), sebagian besar sebagai perawat pelaksana (71%), sebagian besar masa kerjanya 1-5 tahun (47,3%), sebagian besar status kerjanya sebagai non PNS (66,7%), sebagian besar

berada diruang rawat inap Mawar (20,4%).

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji Kendal Tau diperoleh hasil Pvalue 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan kepuasan kerja perawat terhadap manajemen keperawatan di RSU Sundari Medan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Kendal Tau, diperoleh nilai Pvalue 0,000 dengan taraf signifikan 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepuasan kerja perawat terhadap manajemen keperawatan di RSU Sundari Medan.

Hasil data juga menyebutkan bahwa, sejumlah 73 responden (87,5%) yang tingkat kepuasan kerjanya kategori puas menghasilkan manajemen keperawatan yang baik, bahkan juga kategori tidak puas sejumlah 20 responden (21,5%) menghasilkan manajemen keperawatan yang baik.

Menurut Nursalam 2021. Proses manajemen keperawatan sejalan dengan proses keperawatan sebagai satu metode pelaksanaan asuhan keperawatan secara professional, sehingga diharapkan keduanya dapat saling mendukung. Sebagaimana proses keperawatan manajemen keperawatan terdiri atas: pengumpulan data, identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Karena manajemen keperawatan mempunyai kekhususan terhadap mayoritas tenaga daripada seorang pegawai, maka setiap tahapan dalam proses manajemen lebih rumit jika dibandingkan dengan proses keperawatan.

Pengelolaan menejemen keperawatan di RSU Sundari Medan sudah bernilai baik, hal ini dilakukan dalam upaya peningkatan pelayanan mutu keperawatan dengan selalu memberikan kepuasan bagi perawat dan juga memberikan kepuasan kepada pasien dan keluarga. Peran seorang manajer khususnya di unit rawat inap (kepala ruang) memegang peranan penting dalam memotivasi staf untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, manajer harus mempertimbangkan karakteristik stafnya dan berusaha untuk memberikan tugas sebagai suatu strategi dalam memotivasi staf.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 93 responden mengenai "Analisis Kepuasan Kerja Perawat Terhadap Manajemen Keperawatan Di RSU Sundari Medan" yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan Ada hubungan kepuasan kerja perawat terhadap manajemen keperawatan di RSU Sundari Medan. Kepuasan kerja perawat di RSU Sundari Medan sebagian besar dengan kategori puas yaitu sebanyak 73 responden (78,5%), Manajemen keperawatan di RSU Sundari Medan keseluruhan dengan kategori baik sebanyak 93 responden (100 %).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. K., Wayan, N., & Wayan, I. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Devi Purnamasari AS, Oktavianis H. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan

kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau. Indonesian Journal of Nursing Scientific. 2022 Dec;2(2):58-66.

Ferdinan S. Tewal, Silvya L. Mandey, A. Joy. M. Rattu, (2017), Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Maria Walanda Maramis Minahasa Utara, Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol 5, No 3 (2017), diakses tanggal 13 Desember 2018.

Indrawati, A. D. (2013). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dan Kepuasan Pelanggan pada Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan, 7(2), 135-142.

Jeo A, Fitriani AD, Lubis M. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Kerja Perawat Di RSUD dr. Pirngadi Medan. Journal of Health and Medical Science. 2022:133-47

Maryanto, Pujiyanto, T. I., & Setyono, S. (2013). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Swasta di Demak. Jurnal Manajemen Keperawatan, 1(2), 146-153

Nursalam, Manajemen Keperawatan :Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional., Jakarta: Salemba Medika, (2021) Edisi 5

Suarli, S., & Bahtiar, Y. (2009). Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis. Tasikmalaya: PT Gelora Aksara Pratama.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Putri, Alesandra Lourdes, (2017), Hubungan Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang, RA Public aspects of medicine

<http://eprints.undip.ac.id/60513/>, diakses tanggal 13 Desember 2018